

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menguji hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Menurut Sugiyono (2025), penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan instrumen dan dianalisis secara statistik. Sementara itu, Sanjaya (2020) menyatakan bahwa penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, baik hubungan yang bersifat kausal maupun non-kausal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dari sampel tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu:

3.2.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2025), Data primer adalah data yang didapat langsung dari objek penelitian. Data yang diperoleh langsung dari responden dengan cara menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung dengan pada karyawan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2025) data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain selain peneliti, yang sudah tersedia dalam berbagai bentuk, seperti dokumen, laporan, arsip, statistik, dan sebagainya. Selain itu data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan, laporan internal, dan literatur yang relevan

dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, dan artikel yang membahas mengenai lingkungan kerja, motivasi, dan kepuasan kerja karyawan.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Field Research*. Metode ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner.

3.3.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2025:203), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung perilaku, proses, atau objek di lokasi penelitian. Observasi memungkinkan peneliti untuk melihat dan mencatat fenomena yang terjadi secara alami. Teknik ini sangat cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi atau konteks sosial secara mendalam, serta untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dari wawancara atau metode lain. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat dalam kegiatan subjek, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya menjadi pengamat.

3.3.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2025:195), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam serta jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari narasumber melalui komunikasi dua arah, sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan mendalam.

3.3.3 Kuesioner

Menurut Sugiyono (2025:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pernyataan tertulis kepada responden karyawan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu:

Tabel 3. 1 Skala Likert

| Kategori Jawaban | Keterangan | Skor |
|------------------|---------------------|------|
| SS | Sangat Setuju | 5 |
| S | Setuju | 4 |
| KS | Kurang Setuju | 3 |
| TS | Tidak Setuju | 2 |
| STS | Sangat Tidak Setuju | 1 |

3.4 Populasi & Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2025) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek dan objek itu. Dalam penelitian ini adalah seluruh divisi pada karyawan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) khususnya cabang Lampung yang berjumlah 36 karyawan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010), sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pemilihan sampel yang tepat menjadi faktor penting dalam penelitian karena menentukan tingkat validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

Adapun metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arikunto, 2010). Teknik ini biasanya digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil semua anggota populasi sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang ada adalah 36 orang karyawan Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Cabang Lampung, sehingga seluruh populasi tersebut digunakan sebagai sampel. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai fenomena yang diteliti, karena tidak ada anggota populasi yang terlewatkan dalam proses pengumpulan data.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2025), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Independent

Menurut Sugiyono (2025:69) Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah Lingkungan Kerja (X_1) dan Motivasi (X_2).

3.5.2 Variabel *Dependent*

Menurut Sugiyono (2025:69) Variabel terikat (Y) (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah Kepuasan Kerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan hasil uji dan pengertian dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan maksud penelitian (Setiadi & SE, 2015). Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel terkait dalam penelitian. Sesuai dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini, maka operasionalisasi atas variabel independen dan dependen dijelaskan dengan uraian dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi Konseptual | Definisi Operasional | Indikator Variabel | Skala |
|---------------------------------|--|--|---|-------|
| Lingkungan Kerja (X_1) | Menurut Sutrisno (2019, p.116) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Ini mencakup tempat kerja, fasilitas, alat bantu, kebersihan, pencahayaan, ketenangan, serta hubungan antar karyawan. | Keadaan fisik dan sosial di sekitar pekerja yang mempengaruhi kinerja mereka saat menjalankan tugas-tugasnya dalam operasional perusahaan. | 1. Kebersihan ruang kerja 2. Ketersediaan fasilitas kerja yang memadai 3. Keamanan fisik 4. Kondisi Sosial dan Psikologis 5. Lingkungan kerja yang kondusif Sutrisno (2019, p.120) | |
| Motivasi (X_2) | Motivasi adalah dorongan internal yang menyebabkan seseorang bertindak dengan tujuan tertentu untuk mencapai apa yang diinginkan. Dorongan ini bisa berasal dari kebutuhan dasar, seperti kebutuhan akan penghargaan, keberhasilan, dan pengakuan sosial. Afandi (2021) | Dorongan internal yang mendorong seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu guna mencapai apa yang diinginkan | 1. Balas Jasa 2. Pengembangan Diri 3. Tanggung Jawab 4. Tujuan Afandi (2021) | |
| Kepuasan Kerja Karyawan (Y) | Menurut Atmaja (2022, p. 11) kepuasan kerja adalah hasil evaluasi subjektif karyawan terhadap pekerjaannya, yang melibatkan perasaan senang atau tidak senang berdasarkan pengalaman kerja yang dijalani | Perasaan positif atau negatif yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaannya, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. | 1. Gaji dan Tunjangan 2. Kesempatan untuk berkembang 3. Supervisi 4. Hubungan dengan rekan kerja 5. Kondisi lingkungan kerja 6. Pekerjaan itu sendiri Atmaja (2022, p. 15) | |

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas Data

Menurut (Hidayat, 2021) instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah product moment dengan cara mengkolrelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dengan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau α sebesar 0,05.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] - [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi n = Jumlah

sampel

X = nilai skor butir pertanyaan Y = nilai

skor total

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan membandingkan antara *Alpha* dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus alphacronbach yaitu:

$$r_s = 1 - \frac{\sigma \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi *rank Spearman*

d_i = selisih antara ranking dari pasangan data ke-i

n = jumlah sampel

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji normalitas sampel digunakan untuk melihat apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari jumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*). Rumusan hipotesis:

Ho: Data berdistribusi normal.

Ha: Data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila Sig < 0,05 maka Ho ditolak (distribusi sampel tidak normal).

Apabila Sig > 0,05 maka Ho diterima (distribusi sampel normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2018) uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas akan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas (sig) < 0,05(alpha) maka Ho ditolak.

Jika probabilitas (sig) > 0,05(alpha) maka Ho diterima. Pengujian Linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji multikolonieritas bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel terikat (dependen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel independen.

Kriteria pengujian :

Ho : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

Ha : terdapat hubungan antar variabel independen.

- Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
- Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas Uji multikolinieritas dilakukan melaluiprogram SPSS 21 (*Statistic al Program and Service Solution*) .

3.9 Metode Analisis Data

Suliyanto (2018) menyatakan bahwa metode analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis telah dijalankan.

3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya, yaitu untuk meramalkan nilai

variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih. Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Kepuasan Kerja Karyawan

X₁ : Lingkungan Kerja

X₂ : Motivasi

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji T

Menurut Sugiyono (2018) Uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis:

H₁ : Pengaruh Lingkungan Kerja (X₁) Terhadap Kepuasan Kerja karyawan (Y)

Menentukan Hipotesis :

H₀ : Lingkungan Kerja (X₁) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) LP3I Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

H_a : Lingkungan Kerja (X₁) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) LP3I Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- Jika nilai hitung t > tabel t maka H₀ ditolak.
- Jika nilai hitung t < tabel t maka H₀ diterima

H2: Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Menentukan Hipotesis :

Ho : Motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) LP3I Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

Ha : Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) LP3I Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika nilai hitung $t > \text{tabel } t$ maka H_0 ditolak.
2. Jika nilai hitung $t < \text{tabel } t$ maka H_0 diterima

3.10.2 Uji F

Menurut Sugiyono (2018) Uji simultan (uji F) dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/ signifikan atau tidak baik / non signifikan.

H3: Pengaruh Lingkungan Kerja (X₁) dan Motivasi (X₂) terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Menentukan Hipotesis :

Ho : Lingkungan Kerja (X₁) dan Motivasi (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada LP3I Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

Ha : Lingkungan Kerja (X₁) dan Motivasi (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Y) pada LP3I Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) cabang Lampung

Kriteria Pengujian:

Berdasarkan perbandingan nilai Fhitung dengan Ftabel:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$:

1. Jika $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berarti model signifikan).
2. Jika $sig \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (berarti model tidak signifikan).